

## Peningkatan Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Melalui Media *Geoboard* di Kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Malang

Habibbah Ria Ansori, Triwahyudianto, Aulina Maghfiroh

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No.48 Malang, Jawa Timur, 65148, Indonesia  
[habibbahria47@gmail.com](mailto:habibbahria47@gmail.com)

### Abstract

*Pre-cycle results in class IV A SDN Bandungrejosari 3 Malang City showed low mathematics learning outcomes obtained by an average class of 57.98 with a percentage of 51.85%. Based on these problems, research was carried out using Classroom Action Research (CAR) aimed at increasing learning outcomes around flat shapes through geoboard media in class IV A SDN Bandungrejosari 3 Malang City. The research subjects totaled 27 students. Each cycle is held 2 meetings. Data collection techniques using test questions, observation, and documentation. Data were analyzed by descriptive quantitative and descriptive qualitative. The results showed that the use of geoboard media on the material around a flat shape can improve learning outcomes. This is indicated by the class average in cycle I, namely 73.15 with a completeness percentage of 70.37%, an increase of 14.82% in cycle II, an average score of 78.33 was obtained with a completeness percentage of 85.19%. In addition, from the results of observing the activities of students using geoboard media it is very helpful in implementing learning and the atmosphere is more enjoyable. This was shown by the activity of students in cycle I reaching a percentage of 72.57% and cycle II reaching 80.57% in the good category. Thus a recommendation can be put forward that learning Mathematics with geoboard media can improve the results of learning around flat shapes in class IV A students at SDN Bandungrejosari 3 Malang City.*

**Keywords:** Learning outcomes; Geoboard; Action Research

### Abstrak

Hasil prasiklus di kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang menunjukkan hasil belajar Matematika rendah diperoleh rata-rata kelas mencapai 57,98 dengan persentase 51,85%. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar melalui media *geoboard* di kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang. Subjek penelitian berjumlah 27 peserta didik. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas pada siklus I yaitu 73,15 dengan persentase ketuntasan 70,37% mengalami kenaikan sebesar 14,82% pada siklus II diperoleh skor rata-rata sebesar 78,33 dengan persentase ketuntasan mencapai 85,19%. Selain itu dari hasil observasi aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dan suasana lebih menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai persentase 72,57% dan siklus II mencapai 80,57% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa pembelajaran Matematika dengan media *geoboard* dapat meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar pada peserta didik kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang.

**Kata kunci:** Hasil Belajar; Media *Geoboard*; Keliling Bangun Datar

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya membantu manusia untuk memperoleh kehidupan yang bermakna. Dalam prosesnya, pendidikan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan formal paling dasar dalam jenjang pendidikan di Indonesia. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik adalah Matematika. Dengan pembelajaran matematika Peserta didik diharapkan dapat berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Pembelajaran matematika di SD berfokus pada konsep dasar yang menjadi fondasi yang akan berlanjut dan berkembang ke jenjang berikutnya. Peserta didik pada jenjang SD masuk dalam fase praoperasional konkret yang terbatas pada objek yang konkret. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Penanaman konsep dan media pembelajaran yang ideal akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Suasana kelas akan lebih aktif dan menyenangkan, sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Hasil prasiklus di kelas IV A ditemukan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher oriented*), guru lebih dominan menjelaskan materi di papan tulis, dan peserta didik hanya menyimak pembelajaran dan mencatatnya di buku tulis. Penyampaian konsep dasar keliling bangun datar langsung pada penggunaan rumus tanpa menekankan konsep dasar keliling bangun datar itu sendiri. Sedangkan hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika peserta didik pada materi keliling bangun datar dibawah KKTP 57,98 dengan persentase ketuntasan mencapai 51,85%. Nilai tersebut belum dapat mencapai standar ketuntasan minimal yang diterapkan.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Fitrianingtyas & Radia, 2017). Tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Matematika terlihat dari skor yang diperoleh. Peserta didik mendapatkan skor di atas KKTP dinyatakan tuntas, sedangkan yang mendapatkan skor di bawah KKTP dinyatakan belum tuntas. Hasil belajar setiap peserta didik tentu berbeda, dikarenakan kemampuan setiap peserta didik beragam serta dipengaruhi oleh berbagai faktor. Wasliman (dalam Susanto, 2016 : 12) berpendapat bahwa faktor-faktor: (1) faktor internal: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Dan (2) faktor eksternal: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

Salah satu materi yang terdapat pada pembelajaran Matematika yaitu bangun datar. Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal (Hadila et al., 2020). keliling suatu bangun datar dapat diperoleh dengan menjumlahkan seluruh sisi-sisi yang dimiliki oleh bangun datar tersebut. Sedangkan keterampilan menghitung keliling bangun datar merupakan keterampilan menghitung jarak yang mengelilingi sebuah bangun pada permukaan datar (Utami, 2019). Keliling yang dipelajari pada materi ini berfokus pada keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga.

Salah satu media pembelajaran matematika yang dapat mendukung proses pembelajaran terutama pada materi keliling bangun datar yaitu media *geoboard*. Menurut Sundayana (dalam Aflia et al., 2020) menyatakan media *geoboard* atau bisa disebut papan berpaku yaitu media pengajaran Matematika di sekolah dasar yang dapat memberikan pengenalan bangun datar, penanaman konsep geometri, dan cara menentukan luas dan keliling bangun datar. Papan

berpaku merupakan media yang terbuat dari paku-paku ditancapkan di papan membentuk pola persegi yang dapat digunakan peserta didik untuk membentuk berbagai macam bangun datar dengan menggunakan pita warna-warni atau karet gelang (Reza & Masniladevi, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Najmudin et al (2020) yang berjudul “Penggunaan Media *Geoboard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I memiliki nilai rata-rata 66,42. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 72,28 dan pada siklus III dengan nilai rata-rata menjadi 81,42. Sehingga berdasarkan penelitian ini media *geoboard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran matematika.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nuraisah et al (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Dengan Penggunaan Media *Geoboard*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan hanya 12 (46,15%) yang tuntas, siklus I meningkat menjadi 16 orang atau (61,54%) yang tuntas, dan siklus II meningkat. menjadi 23 orang atau (88,46%) yang tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *geoboard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 2 SDN Pahlawan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Melalui Media *Geoboard* Di Kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Malang” dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Kemmis & Mc. Taggart (Arikunto, 2010 : 131). Model ini terdiri dari masing-masing siklus yang berhubungan di mana pada tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahapan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut dipandang sebagai satu siklus penelitian, artinya sesudah dilakukannya refleksi pada tahapan siklus berikutnya yang dimulai dari alur awal siklus terbaru yaitu tahap perencanaan dan berlanjut sesuai alur tahapan (Arikunto, 2010 : 137).

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) penggunaan media *geoboard* pada peserta didik kelas IV A, dan (b) hasil belajar keliling bangun datar. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa soal tes, observasi, dan dokumentasi. , data yang diambil dan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data mengenai hasil belajar peserta didik akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif dan dinyatakan dengan skor pencapaian peserta didik. Sedangkan data observasi peserta didik akan dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Data rata-rata hasil belajar peserta didik pada setiap siklus dihitung secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2007 : 264):

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kelas

$\Sigma X$  = Jumlah nilai akhir

N = Jumlah peserta didik

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut (Sudijono, 2006 : 43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah peserta didik yang mencapai  $\geq$  KKTP

N = Jumlah peserta didik

Data observasi diperoleh dari lembar observasi proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan media *geoboard*. Hasil observasi yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil skor yang dipersentasekan dan dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Persentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Klasifikasi Hasil Aktivitas Peserta Didik**

Persentase	Kategori
85%-100%	Sangat naik
70%-84%	Baik
55%-69%	Cukup
26%-54%	Kurang
0-25%	Sangat kurang

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika: (1) rata-rata hasil belajar peserta didik  $\geq 61$ , (2) persentase ketuntasan kelas mencapai  $\geq 80\%$  dari peserta didik di kelas, dan (3) persentase aktivitas peserta didik mencapai  $\geq 80\%$ .

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Model Kemmis & Mc Taggart terdiri dari siklus-siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan yang dipandang sebagai satu kesatuan. Perencanaan dilakukan sebagai tahapan identifikasi sebuah masalah yang kemudian dilakukan upaya tindakan pada pelaksanaan. Pada pelaksanaan dilakukan observasi sebagai pengumpulan informasi dan dilakukan refleksi di akhir siklus.

##### 3.1.1 Siklus I

Tahap perencanaan dilakukan dengan merencanakan tindakan dari indentifikasi masalah pada prasiklus yang dilakukan pada pertemuan pertama pada 4 April 2023 dan pertemua kedua pada 5 April 2023. Menyusun modul ajar, media *geoboard*, menyusun soal evaluasi, dan dokumentasi. Sedangkan pelaksanaan kegiatan menggunakan *model Problem Based Learning (PBL)* yang terdiri dari lima fase pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan observasi untuk memperoleh informasi kegiatan peserta didik dengan melakukan observasi aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* dan hasil belajar keliling bangun datar.

### 3.1.1.1 Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Media *Geoboard*

Pengamatan dilakukan untuk mengamati segala aktivitas peserta didik pada pembelajaran menggunakan media *geoboard*. Pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar adalah 70,60% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua hasil pengamatan persentase aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar adalah 74,54% dengan kategori baik.

**Tabel 3.1 Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Media *Geoboard* Siklus I**

	Siklus I		Jumlah
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Skor	305	322	627
Rata-rata	11,30	11,93	23,22
Persentase Aktivitas	70,60%	74,54%	72,57%

Selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* terlihat antusias dan tertarik dalam mencoba mempraktikkan. Guru memberikan arahan dan langkah-langkah dalam menggunakan media *geoboard*. Namun, terlihat dua peserta didik masih kebingungan dalam menggunakan media *geoboard* dan dua peserta didik masih *idle* dalam kegiatan berdiskusi. Sedangkan pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* terlihat bersemangat dalam mempraktikkan. Peserta didik menghitung keliling bangun datar menggunakan *geoboard* dengan mempraktikkan secara langsung. Pada pertemuan ini terdapat tiga peserta didik yang asik bermain sendiri sehingga kurang memperhatikan guru dan dua peserta didik *idle*. Berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* berjalan baik dengan diperoleh persentase mencapai 72,57%.

### 3.1.1.2 Hasil Belajar Keliling Bangun Datar

Hasil belajar keliling bangun datar siklus I diperoleh berdasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua. Soal tes terdiri 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian.

**Tabel 3.2 Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Siklus I**

	Siklus I		
	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	1975	19	8
Rata-Rata	73,15		
Persentase Ketuntasan		70,37%	29,63%

Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar menunjukkan bahwa hasil belajar siklus I lebih tinggi dari prasiklus dengan skor rata-rata adalah 73,15 dengan 19 peserta didik atau 70,37% mencapai KKTP dan 8 atau 29,63% peserta didik belum mencapai KKTP. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siklus I meningkat dari prasiklus peserta didik dengan

menunjukkan persentase 70,37% , namun belum mencapai ketetapan persentase kelas yaitu 80% dari peserta didik di kelas.

Pada tahap refleksi tersebut berupa kegiatan merenungkan kembali kegiatan yang dilakukan, menguraikan informasi, serta mengkaji kekurangan dan kelebihan yang diperoleh. Adapun hal-hal yang dapat dijadikan bahan refleksi pada siklus I, yaitu: (1) memperhatikan alokasi waktu pembelajaran, (2) terdapat peserta didik yang asyik bermain sendiri, (3) petunjuk langkah-langkah menggunakan *geoboard* perlu dijelaskan, (4) media *geoboard* perlu diperbaiki.

### 3.1.2 Siklus II

Kegiatan siklus II mencakup empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahap awal berupa perencanaan dilakukan dengan menyusun modul ajar, memperbaiki media *geoboard*, mempersiapkan lembar observasi dan soal evaluasi. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan pertemuan pertama pada 17 April 2023 dan pertemuan kedua pada 18 April 2023. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang terdiri dari lima fase pembelajaran. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* dan hasil belajar keliling bangun datar.

#### 3.1.2.1 Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Media *Geoboard*

Pengamatan dilakukan untuk mengamati segala aktivitas peserta didik pada pembelajaran menggunakan media *geoboard*. Pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar adalah 77,08% atau baik. Sedangkan di siklus II pertemuan kedua hasil pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar adalah 84,26% atau baik.

**Tabel 3.3 Aktivitas Peserta Didik Menggunakan *Geoboard* Siklus II**

	Siklus II		Jumlah
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Skor	333	364	697
Rata-rata	12,33	13,48	25,81
Persentase Ketuntasan	77,08%	84,26%	80,67%

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada siklus II pertemuan pertama diperoleh 77,08%. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh 84,26%. Persentase aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar siklus I adalah 80,67% dengan kategori baik.

Selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama aktivitas peserta didik dalam menggunakan media *geoboard* terlihat bersemangat dan antusias. Namun, terlihat 1 peserta didik masih bingung menyelidiki gabungan bangun datar menggunakan *geoboard* sehingga guru memberikan arahan dan bimbingan agar peserta didik lebih paham. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua juga terlihat satu peserta didik kebingungan dalam menghitung soal cerita keliling bangun datar sehingga guru berinisiatif dalam membimbing dan menjelaskan dengan pelan-pelan. Berdasarkan

pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* berjalan baik dengan diperoleh persentase mencapai 80,67%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* mengalami kenaikan dari siklus I.

### 3.1.2.2 Hasil Belajar Keliling Bangun Datar

Hasil belajar keliling bangun datar siklus II diperoleh berdasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua. Soal tes terdiri 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

**Tabel 3.4 Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Siklus II**

	Nilai	Siklus II	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	2115	23	4
Rata-Rata	78,33		
Persentase Ketuntasan		85,19%	14,81%

Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar menunjukkan bahwa hasil belajar siklus II lebih tinggi dari siklus I dengan skor rata-rata adalah 78,33 dengan ditunjukkan 23 peserta didik atau 85,19% mencapai KKTP dan 4 atau 14,81% peserta didik belum mencapai KKTP. Sedangkan ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan skor 85,19% dengan melampaui ketetapan persentase ketuntasan sehingga hasil belajar pada siklus II mencapai keberhasilan yang diharapkan

Pada kegiatan refleksi peneliti mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II pada pertemuan kedua dengan menganalisis kekurangan dari kegiatan. Hasil evaluasi dan analisis menunjukkan bahwa pada siklus II masih ditemukan peserta didik yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri. Namun, secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan sangat baik. Pada aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* sangat antusias dan bersemangat, peserta didik juga disiplin dalam kegiatan berdiskusi. Adapun aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* diperoleh persentase 80,67% dengan kategori baik. Sedangkan hasil belajar keliling bangun datar pada siklus II diperoleh persentase 85,19% dengan kategori baik. Hal tersebut terlihat peserta didik dengan disiplin dan tekun belajar dan mengerjakan soal dengan bersungguh-sungguh. Hasil belajar keliling bangun datar pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I. Hasil ini dirasa cukup memuaskan, karena kriteria keberhasilan pada penelitian ini sudah tercapai dan tidak diperlukan untuk penelitian siklus selanjutnya.

## 3.2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus dengan fokus upaya peningkatan hasil belajar keliling bangun datar dan aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard*. Penelitian yang telah dilaksanakan meliputi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus penelitian dilakukan selama dua pertemuan. Pada tahap prasiklus peneliti menemukan permasalahan berupa: 1) hasil belajar Matematika rendah, 2) guru terlalu mendominasi proses pembelajaran, dan 3) pembelajaran belum menekankan pada konsep dasar keliling bangun datar. Peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV A sekaligus guru pamong PPL II untuk mengupayakan solusi dari permasalahan. Tindakan yang dilakukan dengan

menggunakan media *geoboard* terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar dan terjadi peningkatan signifikan dari setiap siklus penelitian dan aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard*.

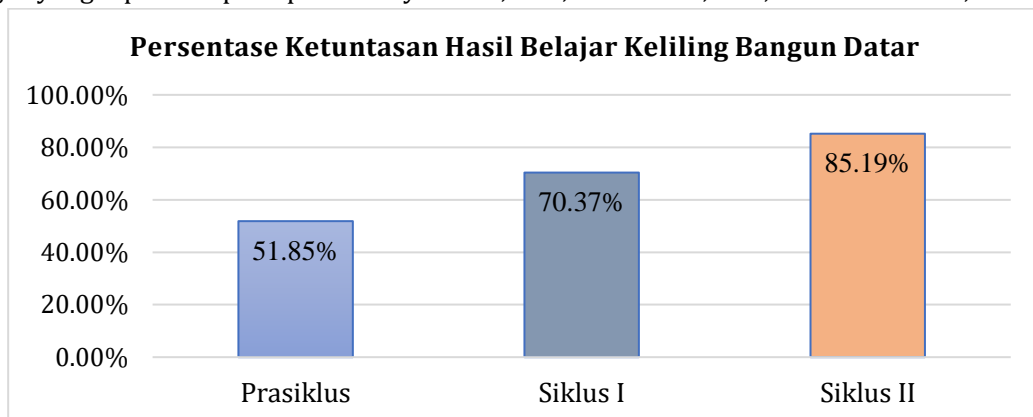
### 3.2.1 Peningkatan Hasil Belajar Keliling Bangun Datar

Hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV A pada tahap prasiklus diperoleh rata-rata 57,98 dengan persentase ketuntasan 51,85%. Rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh belum mencapai ketetapan persentase 80% kelas. Hasil prasiklus dijabarkan dengan 14 peserta didik mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 51,58%, sedangkan 13 peserta didik belum mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 48,15%.

Siklus I dilakukan berdasarkan analisis dan evaluasi temuan pada kegiatan prasiklus dengan mengupayakan tindakan merancang modul ajar dan menggunakan media *geoboard* pada materi keliling bangun datar. Pada siklus I diperoleh hasil belajar keliling bangun datar dengan rata-rata skor 73,15 dengan persentase ketuntasan mencapai 70,37%. Hasil siklus I dijabarkan dengan 19 peserta didik mencapai KKTP dengan persentase 70,37%, sedangkan 8 peserta didik belum mencapai KKTP dengan persentase 29,63%. Pada pembelajaran siklus I dilaksanakan dua pertemuan terlihat beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru dan beberapa *idle*. Persentase hasil belajar keliling bangun datar pada siklus I mengalami kenaikan dibandingkan pada prasiklus mencapai persentase ketuntasan 70,37% tetapi belum mencapai ketetapan ketuntasan kelas yang harus mencapai 80% peserta didik di kelas. Hasil yang didapatkan belum cukup karena belum mencapai ketetapan yang ditentukan maka dilakukan siklus II.

Pada siklus II pembelajaran yang dilakukan diperbaiki berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pada siklus I. Sebagian peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat peserta didik yang ramai dan *idle* namun lebih sedikit dari siklus I. Hasil belajar keliling bangun datar siklus II mengalami kenaikan dari siklus I dengan nilai rata-rata mencapai 78,33 dengan persentase ketuntasan 85,19%. Hasil belajar siklus II dijabarkan 23 peserta didik mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 85,19%, sedangkan 4 peserta didik belum mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 14,81%. Persentase ketuntasan siklus II yang mencapai 85,19% lebih tinggi dari siklus I dan sudah melampaui ketetapan persentase ketuntasan kelas.

Dengan demikian, hasil belajar keliling bangun datar yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas selama dua siklus ini terlihat peningkatan signifikan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut berdasarkan upaya tindakan yang dilakukan untuk perbaikan dan solusi dari permasalahan yang terdapat pada setiap siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada prasiklus yaitu 51,85%, siklus I 70,37%, dan siklus II 85,19%.

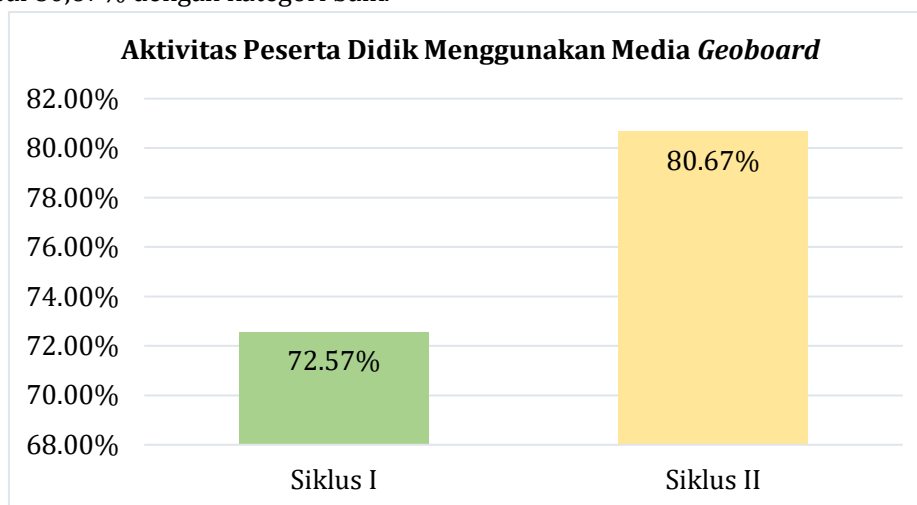


Gambar 3.1 Diagram Hasil Belajar Keliling Bangun Datar



### 3.2.2 Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Media *Geoboard*

Penggunaan media *geoboard* sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Suasana belajar menjadi menyenangkan, peserta didik lebih aktif, dan memudahkan dalam penanaman konsep keliling bangun datar pada peserta didik. Media *geoboard* juga membantu guru dalam menjelaskan konsep keliling bangun datar kepada peserta didik dengan benda konkret yang diselidiki langsung oleh peserta didik. Adapun aktivitas peserta didik berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh persentase 72,57% dengan kategori baik. Peserta didik antusias dan tertarik terhadap media *geoboard* dan mempelajari dengan mencoba mempraktikkan pada papan *geoboard* yang tersedia. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* mencapai 80,67% dengan kategori baik.



**Gambar 3.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Media *Geoboard***

Berdasarkan diagram di atas ditunjukkan bahwa persentase aktivitas peserta didik menggunakan media *geoboard* pada siklus I dan II mengalami kenaikan signifikan dan kedua siklus berkategori baik, sehingga media *geoboard* meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada peserta didik kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang selama dua siklus maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) penggunaan media *geoboard* dapat meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar peserta didik. Pada siklus I hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan dengan memperoleh rata-rata kelas yaitu 73,15 dengan persentase ketuntasan 70,37%. Hasil belajar pada siklus I peserta didik sudah melampaui KKTP namun persentase ketuntasan belum mencapai ketetapan sehingga diperbaiki pada siklus berikutnya. Hasil belajar pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I dengan diperoleh rata-rata kelas 78,33 dengan persentase ketuntasan mencapai 85,19% yang artinya telah memenuhi kriteria yang diharapkan. (2) Pembelajaran menggunakan media *geoboard* juga memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran Matematika di kelas. Aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai persentase 72,57% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II mencapai persentase 80,67% dengan kategori baik. Hasil observasi

menandakan bahwa penggunaan media *geoboard* mempengaruhi peningkatan aktivitas peserta didik di kelas.

### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada Bapak Dr. Triwahyudianto, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL 2, dan Ibu Aulina Maghfiroh, S.Pd., M.Pd selaku guru pamong PPL 2 yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

### Daftar Rujukan

- Aflia, K., Yuhana, Y., & Alamsyah, T. P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Geoboard* Untuk Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 680–689.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fitrianiingtyas, A., & Radia, A. H. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model discovery learning siswa kelas iv SDN Gedanganak 02. *Mitra Pendidikan*, 1(6), 708–720. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>
- Hadila, R., Sukirwan, & Alamsyah, T. P. (2020). Desain Pembelajaran Bangun Datar melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2172>
- Najmudin, A. M., Herlina, N. H., & Fuadi, D. N. (2020). Penggunaan Media Geoboard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16(2), 241. <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.408>
- Nuraisah, Wahyuni, M., & Nurmalina. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Geoboard. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 6066–6074.
- Reza, W. S., & Masniladevi. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4531–4536.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafiika Persada.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Grup.
- Utami, W. D. P. (2019). Peningkatan keterampilan menghitung keliling bangun datar menggunakan teknik takalintar pada peserta didik kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 7(6), 6.